

ABSTRAK

Nama : Arif Budiman
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : REKOGNISI HUKUM PENGGUNAAN BAHASA ASING
DALAM PEMBUATAN AKTA NOTARIS BERDASARKAN
KETENTUAN HUKUM DI INDONESIA

Dalam sistem hukum Indonesia, penggunaan bahasa asing dalam pembuatan akta notaris merupakan isu yang kompleks dan signifikan. Notaris, sebagai pejabat umum yang berwenang, wajib menyusun akta dalam bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-undang Jabatan Notaris No. 2 Tahun 2014 Pasal 43 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rekognisi hukum terhadap penggunaan bahasa asing dalam akta notaris dan implikasinya terhadap keabsahan akta tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat ketentuan yang mengharuskan penggunaan bahasa Indonesia, masih terdapat keleluasaan dalam penggunaan bahasa asing dengan syarat akta tersebut diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah dan dicantumkan bersama akta aslinya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa rekognisi hukum terhadap penggunaan bahasa asing dalam akta notaris di Indonesia diatur secara ketat untuk memastikan kejelasan dan keabsahan dokumen hukum, serta untuk melindungi hak-hak pihak yang terlibat. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya notaris memastikan kepatuhan terhadap regulasi bahasa guna menghindari potensi sengketa hukum di kemudian hari.

Kata Kunci: Notaris, Bahasa Asing, Akta

ABSTRACT

Name : Arif Budiman

Study Program: Master of Notary

*Title : LEGAL RECOGNITION OF THE USE OF FOREIGN
LANGUAGES IN MAKING NOTARIAL DEEDS BASED ON
LEGAL PROVISIONS IN INDONESIA*

In the Indonesian legal system, the use of foreign languages in making notarial deeds is a complex and significant issue. Notaries, as authorized public officials, are required to draw up deeds in Indonesian in accordance with Law on Notary Positions No. 2 of 2014 Article 43 and Law Number 24 of 2009 concerning the National Flag, Language and Emblem, as well as the National Anthem. This research aims to analyze the legal recognition of the use of foreign languages in notarial deeds and its implications for the validity of the deed. The research method used is normative juridical with a statutory approach and case studies. The research results show that although there are provisions requiring the use of Indonesian, there is still freedom in using foreign languages provided that the deed is translated by a sworn translator and included with the original deed. The conclusion of this research is that legal recognition of the use of foreign languages in notarial acts in Indonesia is strictly regulated to ensure clarity and validity of legal documents, as well as to protect the rights of the parties involved. The practical implication of these findings is the need for notaries to ensure compliance with language regulations to avoid potential legal disputes in the future.

Keywords: Notary, Foreign Language, Deed